

**PEMBERITAAN GANJAR PRANOWO TERKAIT ISU PEMBATALAN  
INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 DI MEDIA  
KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO (ANALISIS *FRAMING* ROBERT M.  
ENTMAN)**

**NOVA YUSTIKA PUTRI SINAGA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas bagaimana Kompas.com dan Tempo.co melakukan pembingkaihan melalui artikel berita terhadap sosok Ganjar Pranowo terkait isu batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana sosok Ganjar Pranowo dibangun dalam pemberitaan terkait isu batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan studi dokumentasi di dua situs pemberitaan daring yakni Kompas.com dan Tempo.co. Analisis berita dilakukan dengan metode analisis *framing* model Robert M. Entman. Kemudian, proses pengolahan dan visualisasi data dibantu dengan aplikasi NVIVO 14 dengan fitur *Word Cloud*, *Matrix Coding Query* (MCQ), dan *Project Map*. Hasil penelitian ditemukan bahwa Kompas.com dan Tempo.co melakukan konstruksi yang berbeda terhadap sosok Ganjar Pranowo dalam isu batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Kompas.com bersikap moderat dan terlihat lunak dengan menyatakan bahwa pernyataan Ganjar bukan berarti memiliki tujuan politis. Sedangkan, Tempo.co memberikan penilaian adanya intrik politik sebagai pendorong pernyataan Ganjar dan Tempo berusaha untuk mendorong kesadaran publik agar lebih memberi perhatian khusus pada tujuan lain Ganjar dalam isu batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Selain itu, refleksi ideologi dalam pemberitaan Kompas.com dan Tempo.co sejalan dengan ideologi yang menjadi landasan kedua media tersebut dalam membuat berita.

**Kata Kunci:** *Framing*, Media, Ganjar Pranowo, Kompas, Tempo, Piala Dunia U-20, Intrik Politik

**NEWS COVERAGE OF GANJAR PRANOWO REGARDING THE ISSUE OF  
CANCELING INDONESIA'S HOSTING OF THE U-20 WORLD CUP IN  
KOMPAS.COM AND TEMPO.CO MEDIA (ROBERT M. ENTMAN  
FRAMING ANALYSIS)**

**NOVA YUSTIKA PUTRI SINAGA**

**ABSTRACT**

This research discusses how Kompas.com and Tempo.co framed through news articles on the figure of Ganjar Pranowo related to the issue of Indonesia's cancellation to host the U-20 World Cup. The purpose of this research is to explain how the figure of Ganjar Pranowo is built in the news related to the issue of Indonesia's cancellation to host the U-20 World Cup. The primary data collection method was carried out with documentation studies on two online news sites, Kompas.com and Tempo.co. News analysis was carried out using the Robert M. Entman model framing analysis method. Then, the data processing and visualization process was assisted by the NVIVO 14 application with Word Cloud, Matrix Coding Query (MCQ), and Project Map features. The results of the study found that Kompas.com and Tempo.co did different constructions of the figure of Ganjar Pranowo in the issue of Indonesia's cancellation to host the U-20 World Cup. Kompas.com was moderate and soft by stating that Ganjar's statement did not have a political purpose. Meanwhile, Tempo.co assessed the existence of political intrigue as the driver of Ganjar's statement and Tempo tried to encourage public awareness to pay more attention to Ganjar's other goals in the issue of Indonesia's cancellation to host the U-20 World Cup. In addition, the reflection of ideology in the reporting of Kompas.com and Tempo.co is in line with the ideology that underlies both media in making news.

**Keywords:** Framing, Media, Ganjar Pranowo, Kompas, Tempo, U-20 World Cup, Political Intrigue

